

## MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA Q.S. AL-MA'UN MENGGUNAKAN METODE DRILL PADA SISWA KELAS 5 SDN 1 TELAGA

**Yusuf Rahman Hulalata**

SDN 1 Telaga

Email: [yusufrahman@guru.sd.belajar.id](mailto:yusufrahman@guru.sd.belajar.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode drill dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas 5 SDN 1 Telaga. Teori yang dipakai terdiri dari teori model pembelajaran PBL dan teori hasil belajar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian PTK. Sampel penelitian yaitu peserta didik kelas 5 tahun pelajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 19 orang yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan lembar observasi. Hasil penelitian pada siklus I, hasil lembar observasi aktivitas guru mencapai kategori kurang baik dengan jumlah persentase pada pertemuan pertama sebesar 40% sedangkan pada pertemuan kedua sebesar 66,67%, dan untuk lembar observasi aktivitas siswa juga tergolong kurang baik yaitu dengan jumlah persentase pada pertemuan pertama sebesar 43,33% dan pertemuan kedua sebesar 63,33%. Sedangkan untuk hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa mencapai nilai rata-rata sebesar 65,26%. Sedangkan pada siklus II hampir semua deskriptor terlaksana dengan baik dan indikator aktivitas guru dan siswa berada pada kategori sangat baik. Setelah diadakan siklus II diperoleh nilai aktivitas guru pada pertemuan pertama sebesar 86,67% dan pada pertemuan kedua sebesar 93,33%. Selanjutnya untuk lembar observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama sebesar 76,67% dan pada pertemuan kedua sebesar 90% dengan kategori sangat baik. Sedangkan untuk hasil kemampuan membaca Al-Qur'an mencapai rata-rata sebesar 81,84 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 94,74%. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas 5 SDN 1 Telaga mengalami peningkatan yang maksimal dibandingkan pada siklus sebelumnya.

**Kata Kunci :** kemampuan membaca Al-Qur'an, metode drill

### ABSTRACT

This study aims to find out if the use of the drill method can improve the ability to read the Qur'an in grade 5 students of SDN 1 Telaga. The theory used consists of PBL learning model theory and learning outcome theory. This research uses the type of PTK research. The research sample is 5th grade students for the 2023/2024 school year with a total of 19 students consisting of 9 male students and 10 female students. The data collection technique was carried out by tests and observation sheets. The results of the study in the first cycle, the results of the observation sheet of teacher activities reached the category of poor with the number of percentages in the first meeting of 40% while in the second meeting it was 66.67%, and for the observation sheets of student activities were also classified as poor, with the total percentage at the first meeting of 43.33% and the second meeting of 63.33%. As for the results of the ability to read the Qur'an, students achieved an average score of 65.26%. Meanwhile, in the second cycle, almost all descriptors were carried out well and the indicators of teacher and student activity were in the very good category. After the second cycle was held, the value of teacher activity at the first meeting was 86.67% and in the second meeting was 93.33%. Furthermore, the observation sheet of student activity at the first meeting was 76.67% and in the second meeting was 90% with the very good category. Meanwhile, the results of the ability to read the Qur'an reached an average of 81.84 with a classical completeness percentage of 94.74%. This shows that the improvement in the ability to read the Qur'an in grade 5 students of SDN 1 Telaga has experienced a maximum increase compared to the previous cycle.

**Keywords:** the ability to read the Qur'an, the drill method

## PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan alat pembudayaan yang mempunyai karakteristik lentur serta berpedoman kepada prinsip Islam terhadap perkembangan dan cita-cita hidup manusia sepanjang zaman. Pendidikan Islam mampu menuntun hidup manusia dari masa ke masa termasuk terhadap bidang ilmu teknologi dengan sikap mengendalikan dan mengarahkan tuntunan hidup yang bersumber pada keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Ilmu dan ketaqwaan inilah yang merupakan petunjuk dan juga transparansi tingkah laku manusia yang terpancar dan memiliki jiwa kemanusiaan.

Pendidikan agama adalah pendidikan paling pertama yang harus diajarkan kepada anak dalam rangka untuk membentuk kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran agama Islam dengan berpedomankan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril AS yang diturunkan secara berangsur-angsur. Al-Qur'an terdiri dari 6236 ayat atau 114 surah. Al-Qur'an merupakan sumber hukum paling utama dan pedoman hidup bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan didunia guna mencapai kehidupan mulia diakhirat kelak. Al-Qur'an identik dengan bahasa Arab, karena agama Islam dan Nabinya berasal dari NegaraArab yang kesehariannya menggunakan bahasa Arab.

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting, karena dengan membaca manusia dapat memperluas wawasan dan meningkatkan cara berfikirnya, sehingga manusia akan memahami apa yang belum dipahami sebelumnya. Pada dasarnya, membaca memiliki tujuan yaitu untuk mencari arti dan makna yang terkandung dalam bacaan itu sendiri. Begitu juga dengan membaca Al-Qur'an semakin seseorang sering membaca Al-Qur'an pasti akan semakin lancar pula dalam membacanya. Al-Qur'an adalah kitab yang penuh keberkahan, maka Allah SWT menganjurkan kepada hamba-Nya untuk senantiasa membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kitab dengan menggunakan bahasa arab, oleh sebab itu tak banyak orang yang belum memahami kandungan yang ada didalamnya. Meskipun demikian, jika dalam membacanya diniati dengan ibadah maka akan terhitung sebagai pahala kebaikan yang berlipat untuk pembacanya.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar. Surah Al-Ma'un menjadi salah satu surah yang penting untuk diajarkan karena mengandung nilai-nilai sosial dan spiritual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa banyak siswa kelas 5 SD belum mampu membaca Q.S. Al-Ma'un dengan baik, baik dari segi makhraj maupun tajwid. Hal ini disebabkan kurangnya metode pengajaran yang tepat dan menarik.

Namun berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 16 Desember 2024 pada guru kelas 5 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ibu Rita Ilahude, S.Pd, beliau menuturkan bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah dan metode menghafal dan belum menggunakan metode drill dalam proses belajar mengajar sehingga tercipta proses pembelajaran yang monoton dan siswa kurang memahami materi pembelajaran serta siswa kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an.

Metode drill adalah metode pembelajaran yang menggunakan latihan dan bimbingan untuk membantu siswa menguasai keterampilan atau kecakapan dari materi

yang diajarkan. Metode ini dilakukan dengan melakukan kegiatan yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh.

Tujuan metode drill adalah untuk memperoleh keterampilan atau ketangkasan yang lebih baik dari apa yang telah dipelajari. Metode ini dapat membuat siswa terbiasa menyelesaikan soal sendiri, sehingga cara berpikirnya menjadi lebih teratur.

Demikian pentingnya dalam mempelajari dan mengajarkan Pendidikan Agama Islam guna menjadi kemudahan belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, kita sebagai umat muslim hal pertama yang harus dilakukan dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an adalah membacanya secara baik dan benar sesuai kaidah yang ada atau bahasa lainnya adalah tartil. Dalam Tafsir Ibnu Katsier, tartil adalah membaca secara perlahan dengan baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid karena itu bisa untuk memahami dan mentadaburi maknanya. Adapun keutamaan jika kita mempelajari dan membaca Al-Qur'an adalah: akan diangkatnya derajat manusia oleh Allah SWT, menjadi penolong dihari kiamat, dilipatkan gandakan sepuluh kali pahalanya dalam setiap satu huruf bacaanya, mendapatkan ketenangan, rahmat dan ketenangan dari Allah SWT.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan, penelitian ini bertujuan untuk meneliti penggunaan metode drill dalam pembelajaran membaca al-qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Untuk menganalisa maka metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Margono S, yang dimaksud pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-katatertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Tempat penelitian Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Telaga untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Perkerti, sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 tahun pelajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 19 orang yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Pemilihan sekolah ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an di Sekolah Dasar Negeri 1 Telaga. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Penentuan waktu penelitian ini mengacu pada kalender pendidikan sekolah, karena penelitian tindakan kelas (PTK) memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif dikelas.

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penieliti dengan menggunakan 3 cara yakni: 1) Tes, yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individuatau kelompok". Tes ialah metode pengumpulan data penelitian yang berfungsi untuk mengukur kemampuan seseorang. 2) Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis. Alat yang digunakan untuk mengobservasi dapat berupa lembar pengamatan atau check list. Data yang diperoleh melalui observasi adalah hasil

dari pengamatan aktivitas ustazah dalam mengajar dan aktivitas santri dalam belajar huruf Hijaiyyah yang berkemiripan vokal yang peneliti lakukan secara langsung. Dan 3) Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara lisan. Proses wawancara dilakukan dengan cara tatap muka langsung. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini Peneliti mewawancarai ustazah TPA Al-Istiqamah untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal santri dalam membaca huruf Hijaiyyah sebelum dilaksanakannya penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan di kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 1 Telaga dimana peneliti menemukan masalah dalam pembelajaran membaca Al-Quran, yaitu: banyak siswa yang belum mampu membaca Al-Quran dengan benar, sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, terutama dari aspek makharjul huruf, masih banyak siswa yang dalam membaca Al-Quran tidak memperhatikan tanda baca washal dan fashal, dan masih banyak siswa yang membaca Al-Quran kurang lancar dan terputus-putus.

Berdasarkan diskusi dengan guru mata pelajaran diperoleh informasi perlunya metode yang memiliki kelebihan untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat dan latihan dalam pengucapan sehingga dicapai akurasi sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid. Mengacu kepada kondisi awal di atas, peneliti mengajukan metode drill untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca Al-Quran di kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 1 Telaga dalam bentuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama 2 siklus. Adapun pemaparan tentang penelitian sebagai berikut:

### Siklus I

Selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa. Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Observer yang bertindak sebagai kolaborator melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

### Hasil data observasi aktivitas guru

Tabel 1. Rekap Nilai Aktivitas Guru Siklus I

No	Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	Pertama	7	46,67%	Kurang Baik
2	Kedua	10	66,67%	Cukup Baik

Data hasil observasi aktivitas siswa.

Tabel 2. Rekap Nilai Aktivitas Siswa Siklus I

No	Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	Pertama	26	43,33 %	Kurang Baik
2	Kedua	38	63,33 %	Cukup Baik

### Analisis Data Hasil Belajar Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa

Setelah melakukan proses pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan metode drill pada pertemuan pertama dan evaluasi dilakukan pada pertemuan kedua.

Tabel 3. Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas 5

No	Nama	L/P	Aspek Yang Diminati			Jmlh	Ket
			Ketepatan Tajwid	Kefasihan Membaca	Kelancaran Membaca		
1	Aa	L	25	20	25	75	T
2	Bb	P	20	25	30	75	T
3	Cc	L	20	25	30	75	T
4	Dd	P	15	20	20	55	TT
5	Ee	L	20	25	20	65	TT
6	Ff	L	25	20	25	70	T
7	Gg	P	25	20	25	70	T
8	Hh	P	20	20	25	65	TT
9	Ii	L	20	15	25	60	TT
10	Jj	P	25	25	25	75	T
11	Kk	L	25	20	25	70	T
12	Ll	L	20	15	25	60	TT
13	Mm	P	20	25	25	70	T
14	Nn	L	15	20	25	60	TT
15	Oo	P	15	15	20	50	TT
16	Pp	P	20	15	20	55	TT
17	Qq	P	15	20	25	60	TT
18	Rr	P	20	25	30	75	T
19	Ss	L	20	15	20	55	TT

	<b>Jumlah</b>	<b>1240</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>65,26</b>
	<b>KKM</b>	<b>70</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Cukup Baik</b>

Tabel 4. Rekap Nilai Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas5 Siklus I

No	Aspek yang Dinilai	Keterangan (dalam angka)
1	Jumlah siswa yang ikut evaluasi	19
2	Banyak siswa yang tuntas mencapai $KKM \geq 70$	9
3	Banyak siswa yang belum tuntas $KKM \geq 70$	10
4	Persentase ketuntasan klasikal	47,37%
5	Jumlah skor keseluruhan	1240
6	Nilai rata-rata kelas	65,26

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil evaluasi ketuntasan individual dan klasikal 19 siswa. Sebanyak 9 siswa yang telah mencapai status ketuntasan dan 10 siswa belum mencapai ketuntasan. Maka dari itu hasil ketuntasan individu tersebut dapat diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 47,37 %.

## Siklus II

Pada saat kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan pada materi surah Al-Ma'un melafalkan secara benar dan fasih. Adapun yang menjadi objek observasi adalah semua aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode drill dengan materi surah-surah pendek yaitu surah Al-Ma'un pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Rekap Nilai Aktivitas Guru Siklus II

No	Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	Pertama	13	86,67%	Baik
2	Kedua	14	93,33%	SangatBaik

Data Aktivitas siswa pada siklus II selama proses pembelajaran.

Tabel 6. Rekap Nilai Aktivitas Siswa SiklusII

No	Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	Pertama	46	76,67%	Baik
2	Kedua	54	90%	SangatBaik

Analisis Data Hasil Belajar Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa. Berdasarkan hasil pembelajaran pada siklus I ini belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yang telah ditetapkan dan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penggunaan metode drill pada siswa kelas 5 SDN 1 Telaga masih belum maksimal.

Tabel 7. Hasil Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas 5 Siklus II

No	Nama	L/P	Aspek Yang Diminati			Jmlh	Ket
			Ketepatan Tajwid	Kefasihan Membaca Sesuai dengan Makhraj	Kelancaran Membaca sesuai dengan Tartil		
1	Aa	L	25	30	30	85	T
2	Bb	P	25	30	35	90	T
3	Cc	L	25	25	35	85	T
4	Dd	P	20	30	30	80	T
5	Ee	L	25	25	30	80	T
6	Ff	L	25	30	30	85	T
7	Gg	P	25	25	30	80	T
8	Hh	P	30	25	30	85	T
9	Ii	L	25	25	30	80	T
10	Jj	P	25	25	30	80	T
11	Kk	L	25	25	30	80	T
12	Ll	L	25	25	35	85	T
13	Mm	P	25	25	30	80	T
14	Nn	L	25	30	35	85	T
15	Oo	P	20	20	25	65	TT
16	Pp	P	30	30	30	90	T
17	Qq	P	25	25	30	80	T
18	Rr	P	25	25	30	80	T
19	Ss	L	25	25	30	80	T
<b>Jumlah</b>						<b>1555</b>	
<b>Rata-Rata</b>						<b>81,84</b>	
<b>KKM</b>						<b>70</b>	
<b>Kategori</b>						<b>Sangat Baik</b>	

Tabel 8. Rekap Nilai Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas 5 Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Keterangan (dalam angka)
1	Jumlah siswa yang ikut evaluasi	19
2	Banyak siswa yang tuntas mencapai $KKM \geq 70$	18
3	Banyak siswa yang belum tuntas $KKM \geq 70$	1
4	Persenta seketuntasan klasikal	94,74%
5	Jumlah skor keseluruhan	1555
6	Nilai rata-rata kelas	81,84

Dilihat dari hasil pembelajaran dengan metode drill di siklus II ini tuntas, dilihat dari ketuntasan belajar siswa 18 orang yang mencapai ketuntasan individu  $\geq 70$  dan 1 orang siswa belum tuntas.

Pada saat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan sebagai bentuk upaya untuk memperbaiki pola pengajaran dan pola pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Penelitian tindakan kelas ini juga dilakukan untuk mengetahui penggunaan metode drill dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 5 SDN 1 Telaga. Dimana seorang guru sebagai pendidik dituntut untuk mampu mentransfer atau membagi pengetahuan yang diajarkan kepada siswa dengan tingkat keberhasilan yang maksimal. Guru agar bisa mencapai keberhasilan harus mampu memilih metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dan keadaan siswa.

Seperti yang diketahui metode sangat berperan penting dalam pendidikan, karena metode merupakan salah satu tongkat awal dalam mencapai tujuan pendidikan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Apabila guru menggunakan metode dengan baik maka hasilnya akan berdampak baik pada mutu pendidikan, namun jika guru menggunakan metode yang kurang tepat atau kurang baik maka hasilnya juga akan berakibat pada mutu pembelajaran yang kurang baik pula.

Pada pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan, peneliti telah menerapkan metode drill atau latihan dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 minggu. Untuk penerapan dan pembahasan rencana serta hasil penelitian, dan penelitian dilaksanakan dalam satu kelas dengan materi yang berbeda setiap siklusnya. Penelitian dilakukan sebanyak II siklus dengan pertimbangan siklus II apa yang diharapkan sudah tercapai.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan pada siklus I, RRP yang telah dibuat disesuaikan dengan metode pembelajaran yang akan digunakan. Dari hasil observasi siklus I dapat dipastikan proses pembelajarannya belum berhasil, hal ini disebabkan banyaknya siswa yang belum teratur menjawab, dan siswa kurang antusias selama pembelajaran berlangsung. Saat guru memeriksa bacaan Al-Qur'an siswa, beberapa siswa masih malu dalam membaca Al-Qur'an dan sebagian siswa juga belum sepenuhnya memperhatikan penjelasan ketika diberikan penguatan. Sedangkan tujuan dari penggunaan metode ini adalah menjadikan proses belajar bisa lebih menyenangkan agar siswa tidak mudah bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil persentase yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I, hasil lembar observasi aktivitas guru mencapai kategori kurang baik dengan jumlah persentase pada pertemuan pertama sebesar 40% sedangkan pada pertemuan kedua sebesar 66,67%, dan untuk lembar observasi aktivitas siswa juga tergolong kurang baik yaitu dengan jumlah persentase pada pertemuan pertama sebesar 43,33% dan pertemuan kedua sebesar 63,33%. Sedangkan untuk hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa mencapai nilai rata-rata sebesar 65,26%. Berdasarkan hasil pembelajaran pada siklus I ini belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yang telah ditetapkan dan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penggunaan metode drill pada siswa kelas 5 SDN 1 Telaga masih belum maksimal.

Perbaikan penerapan metode pada siklus II yang bersumber pada hasil refleksi pada siklus I cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan siswa terlihat sudah mulai ada peningkatan dalam membaca Al-Qur'an. Terlihat tidak ada siswa yang malu ketika diperiksa bacaan Al-Qur'annya, dan sangat antusias pada saat menerima penjelasan terkait materi yang dipelajari.

Dari hasil lembar observasi pada siklus II hampir semua deskriptor terlaksana dengan baik dan indikator aktivitas guru dan siswa berada pada kategori sangat baik. Setelah diadakan siklus II diperoleh nilai aktivitas guru pada pertemuan pertama sebesar 86,67% dan pada pertemuan kedua sebesar 93,33%. Selanjutnya untuk lembar observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama sebesar 76,67% dan pada pertemuan kedua sebesar 90% dengan kategori sangat baik. Sedangkan untuk hasil kemampuan membaca Al-Qur'an mencapai rata-rata sebesar 81,84 dengan persentasi ketuntasan klasikal sebesar 94,74%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan tindakan selama penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Drill dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas 5 SDN 1 Telaga tahun pelajaran 2024/2025.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I, hasil lembar observasi aktivitas guru mencapai kategori kurang baik dengan jumlah persentase pada pertemuan pertama sebesar 40% sedangkan pada pertemuan kedua sebesar 66,67%, dan untuk lembar observasi aktivitas siswa juga tergolong kurang baik yaitu dengan jumlah persentase pada pertemuan pertama sebesar 43,33% dan pertemuan kedua sebesar 63,33%. Sedangkan untuk hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa mencapai nilai rata-rata sebesar 65,26%. Berdasarkan hasil pembelajaran pada siklus I ini belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yang telah ditetapkan dan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penggunaan metode drill pada siswa kelas 5 SDN 1 Telaga masih belum maksimal.

Sedangkan pada siklus II hampir semua deskriptor terlaksana dengan baik dan indikator aktivitas guru dan siswa berada pada kategori sangat baik. Setelah diadakan siklus II diperoleh nilai aktivitas guru pada pertemuan pertama sebesar 86,67% dan pada pertemuan kedua sebesar 93,33%. Selanjutnya untuk lembar observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama sebesar 76,67% dan pada pertemuan kedua sebesar 90% dengan kategori sangat baik. Sedangkan untuk hasil kemampuan membaca Al-Qur'an mencapai rata-rata sebesar 81,84 dengan persentasi ketuntasan klasikal sebesar 94,74%.

Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas 5 SDN 1 Telaga mengalami peningkatan yang maksimal dibandingkan pada siklus sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dira Syah Putri.2021. Skripsi “Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Huruf Hijaiyyah yang Berkemiripan Vokal Pada Siswa TPA Al-Istiqamah Blower Banda Aceh”. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri ArRaniry Banda Aceh.
- EdiKusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*. Jakarta: Ramayana Press, 2005.
- Hasan, Iqbal, 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ida Royani. 2020. Skripsi “Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III MI NW Johar Pelita Tahun Pelajaran 2019/2020”. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTK) Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
- Irfan Supandi, *Agar Bacaan Al-Qur'an Tidak Sia-Sia*, Solo: Tinta Medina
- Jamal Ma'ruf Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM*. Yogyakarta: DIVA PRESS, 2013.
- Joni Iskandar, *Penerapan Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak di TPQ Al-Ihsan Sikep Desa Pendem Kecamatan Janapria Lombok Tengah*. Skripsi, FITK IAIN Mataram, Mataram, 2015.
- Junaedi, “Memahami Teks, Melahirkan Konteks”, *Jurnal*, 2013.
- M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, Lombok: Holistica, 2013.
- M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica, 2013.
- Moch, Agus Krisno Budiyanto, *SINTAKS 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: PT UMM Press, 2016.
- Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Wacana Prima, 2008.
- Ridwan, *Pembelajaran Al-Qur'an*.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukmadinata. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Renika Cipta, 2002.
- Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ciputat Press, 2001.
- Wina Sanjaya, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.